Perancangan Dan Implementasi Video Profil Di Sekolah Sma Maitreyawira Batam Menggunakan Metode Mdlc

Hendi Sama[1], Arif Budiman[2]
Universitas Internasional Batam
Email : hendi@uib.ac.id, 1931002.arif@uib.edu

Abstrak

Video profil merupakan video media promosi dan informasi berisi identitas dari suatu perusahaan. Berkembangnya teknologi membuat video profil dinilai lebih efektif dibandingkan dengan media cetak karena pengemasan yang lebih menarik dan penggambaran yang lebih jelas dan detail. SMA Maitreyawira Batam merupakan salah satu organisasi pendidikan di Batam yang memiliki tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, berpengetahuan dan keterampilan. Saat ini sekolah SMA Maitreyawira belum memiliki video profil dikarenakan batalnya perancangan video profil tahun sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang media video profil yang dibutuhkan oleh sekolah SMA Maitreyawira batam. Metode penelitian yang digunakan dalam merancang video profil tersebut adalah metode MDLC yang memiliki 6 tahap yaitu *concept*, *design*, *material collecting*, *assembly*, *testing*, dan *distribution*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Maitreyawira Batam lebih dikenal luas oleh masyarakat dan calon siswa-siswi di kota Batam. Penulis mensarankan untuk terus melakukan pengembangan video profil kedepannya agar mampu memberikan informasi atau gambaran yang lebih lengkap dan detail kepada masyarakat.

Abstract

Video profile is a promotional media video and information that contains the identity of a company. The development of technology makes video profiles considered more effective than traditional print media because of a more attractive packaging and boasts a clearer and more detailed description. Maitreyawira Batam High School is one of many educational organizations in Batam. Their goal is to create an intelligent, knowledgeable and skilled human resources. Currently, Maitreyawira High School does not yet have a profile video due to the cancellation of the previous year's profile video design. The purpose of this research is to design a media video profile needed by Maitreyawira Batam High School. The research method used in designing the video profil is the MDLC method which has 6 stages, namely concept, design, collecting material, assembly, testing, and distribution. The results showed that Maitreyawira Batam High School is more widely known by the public and prospective students in the city of Batam. The author recommends them in continuing to develop video profiles in the future so that they are able to provide more complete and detailed information or descriptions to the public.

Keywords: *Video Profile, Promotion, Multimedia Development Life Cycle, Company Profil*

Pendahuluan

Saat ini Internet memainkan peran penting dalam pemasaran modern. Internet memberi perusahaan berbagai peluang untuk mempromosikan produk dan layanan. Penggunaan iklan video untuk mempromosikan internet adalah area periklanan yang menjanjikan di dunia saat ini (Olha & Nataliia, 2021). Konten video dipertimbangkan lebih atraktif dan menarik karena mengandung konten audio dan visual dan dianggap lebih mudah untuk ssmemahami (Widjajanto & Astuti, 2021). Salah satu konten video yang sering digunakan adalah video company profil.

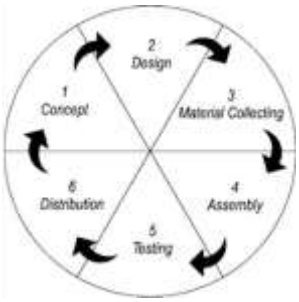
Video profil merupakan video media promosi dan informasi upaya penawaran atas produk atau jasa yang telah disediakan oleh suatu perusahaan yang pada umumnya mencakup sejarah perusahaan, identitas, visi dan misi, sumber daya manusia, prestasi dan fasilitas (Jasmine & Loen, 2020). Video company profil dinilai lebih efektif dibandingkan dengan media cetak karena pengemasan yang lebih menarik dan penggambaran yang lebih jelas dan detail (Fajar Kusumo, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Sutrisman et al., 2019) melakukan perancangan video profil pada Program Studi Teknik Komputer Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Dalam pembuatan video profil ini, peneliti menggunakan metode MDLC. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan program studi Teknik Komputer kepada masyarakat, khususnya kepada orang tua dan calon mahasiswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa video profil tersebut membantu menyediakan layanan informasi kepada calon mahasiswa dan masyarakat luas mengenai program studi teknik komputer Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang sehingga dikenal luas oleh masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Sampouw1 et al., 2022) melakukan pengembangan video profil pada sekolah SMK Negeri 5 Manado. Dalam pengembangan video profil ini, peneliti menggunakan metode MDLC agar identitas sekolah mampu terbentuk dalam video tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mampu memberikan identitas sekolah dalam bentuk video agar sekolah dikenal luas oleh masyarakat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengembangan video profil perusahaan menciptakan daya Tarik masyarakat terhadap SMK Negeri 5 Manado. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2021) melakukan perancangan video profil kepada perusahaan *coffee shop* AfterTaste. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperkenalkan tempat yang baru dibuka secara offline. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa video tersebut meningkatkan perluasan target masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau. Penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo & Riantono, 2021) melakukan perancangan video profil terhadap Vihara Dharma Mulia di kota Batam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan MDLC. Tujuan penelitian ini adalah agar masyarakat mampu mengetahui kegiatan dan lingkungan dari vihara. Hasil dari implementasi video menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan popularitas dan pengenalan dari masyarakat pada Vihara Dharma Mulia Batam SMA Maitreyawira adalah sekolah swasta unggulan untuk 529 siswa berusia 15 – 19 tahun yang memiliki akreditasi A. SMA Maitreyawira mengembangkan manusia yang terintegrasi dalam budaya keragaman berdasarkan landasan hati nurani yang cerah untuk mencapai masa depan yang damai, harmonis, dan cemerlang. Sekolah ini dibangun pada tanggal 21 Juli 2009 berdasarkan surat persetujuan pendirian Sekolah oleh pemerintah kota Batam dari dinas Pendidikan. Setiap sekolah pasti ingin dikenal luas oleh masyarakat. Salah satu cara agar dikenal luas masyarakat adalah dengan mempromosi sekolah lewat sosial media dan internet dalam bentuk video profil sekolah. Tahun lalu SMA Maitreyawira mengalami kendala dalam proses pembuatan video profil dikarenakan situasi pandemi COVID-19 yang akhirnya mengakibatkan pembatalan dalam perancangan video teresbut. Oleh karena itu, SMA Maitreyawira bekerja sama dengan kami dalam perancangan dan pembuatan video profil sekolah agar SMA Maitreyawira Batam dapat dikenal lebih luas lagi oleh masyarakat.

Dengan latar belakang diatas, penulis memiliki topik penelitian yang berjudul "**Perancangan dan Implementasi Video Profil di Sekolah SMA Maitreyawira Batam**". Selain itu, terdapat juga permasalahan yang dapat di kutip oleh penulis, yaitu:

1) Bagaimana cara merancang video profil?
2) Bagaimana cara menggunakan metode MDLC dalam merancang video profil?

Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut(Pratama, 2021).



Gambar 1.
MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*).

Gambar 1 berikut menunjukkan metode MDLC menggunakan 6 tahap dalam perancangan video, yaitu:

1. *Concept* (Konsep).
   Tahap *concept* dilakukan untuk menentukan tujuan atau target dari pengguna sistem, yang dapat mempengaruhi pengembangan sistem multimedia sebagai cerminan dari identitas organisasi sehingga dapat menentukan nuansa apa yang cocok untuk pengguna, selain itu juga dapat menentukan jenis aplikasi seperti presentasi atau interaktif, dan tujuan aplikasi untuk hiburan, pelatihan atau pembelajaran.
2. *Design* (Desain).
   Tahap *design* dilakukan untuk membuat spesifikasi mengenai program arsitektur, penampilan, gaya dan persyaratan material untuk program. Dalam kasus video profil, kita dapat menggunakan *storyboard*. Storyborad adalah ikhtisar dari keseluruhan skenario yang dibuat secara bertahap (Lestari Rahayu et al., n.d.). Berikut ditunjukkan hasil *storyboard* yang sudah di rancang oleh penulis:



Gambar 2.
Storyboard Scene 1-15.



Gambar 3.
Storyboard Scene 16-30.



Gambar 4.
Storyboard Scene 31-40.

3. *Material Collecting* (Pengumpulan Materi).

   Tahap Tahap *material collecting* dilakukan untuk mengumpulkan material sesuai dengan kebutuhan dari sistem multimedia yang akan dibangun, misalnya seperti foto, video, gambar clip art, audio dan lain-lain. Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan *shooting* untuk mengumpulkan bahan video.
4. *Assembly* (Penggabungan).

   Tahap *assembly* adalah tahap membuat semua benda atau materi multimedia. Materi dan file multimedia yang telah diperoleh kemudian dirangkai dan disusun sesuai desain (Firdaus et al., 2018). Pada tahap ini, perangkat lunak seperti Adobe Premiere Pro 2019 dan Adobe After Effect digunakan. Pada tahap ini penulis melakukan penggabungan dan pengeditan video profil sesuai dengan *storyboard* dan *script* yang telah dirancang.
5. *Testing* (Percobaan).

   Tahap *testing* dilakukan untuk melihat hasil dan mengamati apakah sudah sesuai dengan *storyboard* yang dibuat sehingga dapat menentukan ada tidaknya kesalahan dari sistem multimedia yang dibangun. Pada tahap ini penulis menunjukkan video profil kepada pihak mitra dan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan apakah masih dibutuhkan revisi.
6. *Distribution* (Distribusi).

   Tahap *distribution* merupakan tahap dimana sistem yang telah dibangun akan disebarluaskan kepada *target* pengguna *system*. Multimedia perlu dikemas dengan baik sesuai dengan media sosialisasi, baik melalui CD atau DVD, download, atau media lainnya(Cahyono et al., 2018). Pada tahap ini penulis melakukan implementasi video profil dengan mengunggah video profil ke youtube.

Penelitian ini dilakukan tepatnya di SMA Maitreyawira Batam Kompleks Maha Vihara Duta Maitreya, Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29433. Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini penulis membutuhkan waktu dan durasi selama 4 bulan. Pada bulan maret sampai awal april penulis melakukan observasi, wawancara dan diskusi konten dengan pihak sekolah. Pada bulan april hingga mei penulis melakukan kegiatan *shooting* video dan evaluasi hasil video. Pada bulan mei hingga juni penulis melakukan kegiatan pengeditan video. Pada bulan juni penulis melakukan tahap implementasi video di *platform* youtube dan pembuatan laporan serta penilaian kegiatan PkM.

Pembahasan

Hasil luaran kegiatan PkM ini berupa video profil sekolah yang dirancang oleh penulis menggunakan metode MDLC. Video profil tersebut dirancang dikarenakan perancangan video profil SMA Maitreyawira tahun lalu terbatalkan. Penulis melakukan implementasi video profil di *platform* youtube, berikut ditunjukkan beberapa hasil dari implementasi perancangan luaran kegiatan:



Gambar 1.
Scene Video Profil 1.



Gambar 2.
Scene Video Profil 2.



Gambar 3.
Scene Video Profil 3.



Gambar 4.
Scene Video Profil 4.



Gambar 5.
Scene Video Profil 5.



Gambar 6.
Scene Video Profil 6.



Gambar 7.
Scene Video Profil 7.



Gambar 8.
Scene Video Profil 8.



Gambar 9.
Scene Video Profil 9.



Gambar 10.
Scene Video Profil 10.



Gambar 11.
Scene Video Profil 11.



Gambar 12.
Scene Video Profil 12.

Berikut keunggulan yang telah di capai oleh pihak sekolah setelah melakukan implementasi video profil, yaitu:

1) SMA Maitreyawira Batam dikenal lebih luas oleh masyarakat dan calon siswa-siswi khususnya di kota Batam.
2) Dengan implementasi video profil sekolah, SMA Maitreyawira mampu menunjukkan kelebihan, suasana lingkungan sekolah, program ekstrakurikuler, fasilitas-fasilitas, dan prestasi sekolah.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa perancangan video profil membuat SMA Maitreyawira menjadi lebih dikenal luas oleh masyarakat dan calon siswa-siswi khususnya di kota Batam. Penulis mensarankan kepada pihak sekolah SMA Maitreyawira untuk melakukan pengembangan atau pembaruan terhadap video profil kedepannya agar sekolah mampu memberikan suatu gambaran atau informasi yang lebih lengkap kepada masyarakat untuk kedepannya.

Penulis menyadari bahwa hasil dari kegiatan PkM ini masih memilki banyak keterbatasan, penulis berharap kegiatan PkM ini dapat menjadi referensi bagi penelitian yang memiliki topik yang berkaitan. Penulis memberi ucapan terima kasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang tekah ikut berkontribusi dalam kegiatan PkM ini.

Daftar Pustaka

Cahyono, B., Firdaus, M. B., Budiman, E., & Wati, M. (2018). Augmented Reality Applied to Geometry Education. *Proceedings - 2nd East Indonesia Conference on Computer and Information Technology: Internet of Things for Industry, EIConCIT 2018, December 2019*, 299–303. https://doi.org/10.1109/EIConCIT.2018.8878553

Fajar Kusumo, S. (2019). *Perancangan Video Company Profile Sebagai Media Promosi dan Informasi Pada Toko Citra Meubel Semarang,*. *12*(1).

Firdaus, M. B., Budiman, E., Widians, J. A., Sinaga, N. M., Fadli, S., & Alameka, F. (2018). Augmented Reality for Office and Basic Programming Laboratory Peripheral. *Proceedings - 2nd East Indonesia Conference on Computer and Information Technology: Internet of Things for Industry, EIConCIT 2018, December 2019*, 41–45. https://doi.org/10.1109/EIConCIT.2018.8878527

Jasmine, A., & Loen, R. B. (2020). Penggunaan Video Company Profile sebagai Sarana Informasi dan Meningkatkan Promosi pada PT Avoir Industry. *JTIM : Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, *2*(2), 125–132. https://doi.org/10.35746/jtim.v2i2.100

Lestari Rahayu, S., Marga, D., Bersama, W., & Indra Borman, R. (2018). *Educational Games as A learning*

media of Character Education by Using Multimedia Development Life Cycle Cite this paper Designing an Android-based Space Travel Applicat ion Trough Virt ual Realit y for Teaching Media Educational Games as A learning media .

Olha, B., & Nataliia, G. (2021). Video Advertisement As a Tool for Promotion of Goods and Services. *European Scientific Platform*, 49–54.

Pratama, J. (2021). *Perancangan dan Pembuatan Vıdeo Profile Nagaya Pangkas Om Boy Keywords : 1*(1), 628–642.

Sampouw1, R. W. S., Manoppo2, C. T. M., & Rianto3, I. (2022). *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Volume 2 Nomor 1, Februari 2022*. *2*(April), 52–64.

Sutrisman, A., Widodo, S., Amin, M. M., & Cofriyati, E. (2019). Rancang Bangun Video Profil Sebagai Sarana Informasi dan Promosi pada Program Studi Teknik Komputer Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. *Jurnal Penelitian Ilmu Dan Teknologi Komputer*, *11*(1), 11–20.

Wibowo, T., & Riantono, J. (2021). *Perancangan dan Pengembangan Vıdeo Company Profile Vıhara Dharma Mulıa Batam Keywords : 1*(1), 449–456.

Widjajanto, K., & Astuti, M. (2021). Profile Video Design of Film & Television Study Program as a Promotional Media & Persuasion on Prospective Students of Widyatama University. *Review of International Geographical Education Online*, *11*(6), 483–496. https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.60